

Pemberdayaan Usaha Mikro Getuk Lindri di Desa Cagak Agung Kecamatan Cerme

Oleh :

Fitra Mardiana¹, Rodhiyah², Alfi Nugroho³

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Wijaya Putra

²Fakultas Ekonomi, Universitas Wijaya Putra

³Fakultas Teknik, Universitas Wijaya Putra

e-mail : fitramardiana@uwp.ac.id

Abstract

This aims of this programme are to develop the industry management an increase the production of getuk lindri micro industry in Cagak Agung Village , Cerme Gresik. The Superficial targets that have been reached are 1) the appropriate technology in the form of getuk lindri mold machine and the colleague can operate it well, 2) the colleague has the information of serving method and product innovation, 3) the colleague has the ability to prepare financial bookkeeping administration.

The methods that we use in this IbM are 1) traning 2) the guidance of Getuk Lindri micro industry and 3) monitoring, observing, evaluating and reporting the result. The impact of the implementation of this IbM namely the increasing number of production and how to present the product with a clean and attractive packaging.

Key words: Getuk Lindri, teknologi tepat guna

1. PENDAHULUAN

Kudapan tradional sampai saat ini masih banyak diminati oleh masyarakat. Salah satu jenis kudapan tersebut adalah Getuk Lindri, makanan yang bahan dasarnya terbuat dari ketela pohon. Meskipun getuk lindri adalah jenis makanan tradisional namun kandungan gizi yang ada pada kudapan tersebut cukup tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Gizi Institut Pertanian Bogor dinyatakan bahwa **Getuk Lindri** memiliki kandungan sebagai berikut:

Tabel 1 Kandungan Gizi pada Getuk Lindri

| | Unsur | Ju |
|--|--------------|-----------|
| | Energi | 60 |
| | Protein | 0,6 |
| | Karbohidrat | 11,2 |
| | Lemak | 1,4 |
| | Kalsium | 0,01 |
| | Fosfor | 0 |
| | Zat Besi | 0,2 |

Sumber : www.organisasi.org

Selain itu di dalam Getuk Lindri juga terkandung vitamin A sebanyak 0 IU, vitamin B1 0 miligram dan vitamin C 0 miligram. Hasil tersebut didapat dari melakukan penelitian terhadap 35 gram Getuk Lindri, dengan jumlah yang dapat dimakan sebanyak 100 %.

Pembuatan getuk lindri yang dilakukan di Desa Cagakagung Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik proses yang digunakan masih tradisional. Penjualan yang dilakukan juga tidak hanya satu jenis kudapan getuk lindri saja namun diselingi dengan jenis kudapan yang lain, misalnya tiwul, gatot, blendung, ketan dan jenis kudapan yang lain. Kemudian proses pemasarannya juga masih dilakukan dengan sederhana. Proses pembuatan dilakukan pada malam hari dan pagi harinya baru dijual dipasar. Permintaan terhadap jenis kudapan sebagai sajian

menu rapat di beberapa instansi tidak dapat dipenuhi karena keterbatasan alat dan sumberdaya. Peningkatan permintaan jenis kudapan tradisional tersebut tidak diiringi dengan peningkatan jumlah produk dan kualitas sehingga diperlukan sebuah usaha untuk membantu usaha mikro makanan tradisional khususnya getuk lindri agar dapat meningkatkan pendapatan.

Data mendasar tentang permasalahan usaha mikro getuk lindri adalah belum bisa melayani pesanan karena keterbatasan alat manual yang digunakan yaitu mengandalkan tenaga manusia, proses penyajian masih sangat sederhana, sehingga kurang menarik pembeli, dan mitra belum mengetahui administrasi pembukuan.

Berdasarkan temuan tersebut ada peluang yang cukup besar untuk mengembangkan produksi getuk lindri sebagai usaha mikro yang diharapkan dapat meningkatkan penghasilan.

Permasalahan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh Tim terhadap mitra I dan mitra II ditemukan permasalahan yang dihadapi mitra yaitu :

- 1) Keterbatasan alat yang dipergunakan oleh mitra untuk proses produksi karena masih manual sehingga tidak bisa memenuhi permintaan pasar.
- 2) Mitra belum menggunakan tempat jualan yang tertutup
- 3) Mitra belum mengetahui proses penyajian yang dapat menarik pembeli
- 4) Mitra belum pernah melakukan pencatatan pembukuan



Penyajian Getuk Lindri masih kurang higienis dan meja jualan kurang bersih

TUJUAN

Tujuan yang akan dihasilkan dalam program IbM Usaha Mikro Getuk Lindri adalah :

1. Mitra mampu meningkatkan penjualan getuk lindri setelah adanya alat teknologi tepat guna.
2. Mitra dapat menyajikan tempat jualan getuk lindri dengan lebih bersih / tertutup
3. Mitra dapat melakukan inovasi terhadap getuk lindri
4. Mitra mengetahui cara pembukuan

Berikut adalah uraian secara rinci dari kegiatan tersebut

Tabel 2 Rencana Kegiatan, Indikator dan Bentuk Luaran

| | Rencana Kegiatan | Indikator Luaran | Bentuk Luaran |
|--|---|--|--|
| | Penyuluhan tentang penggunaan alat produksi yang bersih | Mitra sudah menggunakan alat yang bersih untuk proses pembuatan getuk lindri | Alat yang digunakan sudah bersih |
| | Pelatihan Penggunaan Alat teknologi tepat guna | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mitra dapat menggunakan alat teknologi tepat guna 2. Mitra dapat melakukan perbaikan, jika ada kendala pada alat teknologi tepat guna yang rusak | Jumlah penjualan getuk lindri meningkat |
| | Pelatihan inovasi produk | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mitra dapat menyajikan dagangan dengan menarik 2. Mitra dapat menyajikan menu kudapan dengan variasi yang menarik 3. Dibuatkan label untuk di kemasan | Mitra sudah dapat menyajikan kudapan dengan tampilan lebih menarik dan ada label |
| | Pelatihan pembukuan sederhana | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mitra dapat membuat pembukuan sederhana 2. Ada catatan keuangan | Adanya pembukuan sederhana dan catatan keuangan |

2. METODE

Prioritas Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi dan rencana kegiatan yang akan dilakukan, maka perlu ada prioritas terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh tim ada permasalahan yang dihadapi oleh mitra antara lain :

1. Mitra belum dapat menaikkan hasil penjualan meskipun pesanan banyak
2. Mitra belum menyajikan hasil dagangan secara tertutup
3. Mitra belum pernah melakukan inovasi baru terhadap produk yang telah dihasilkan
4. Mitra belum melakukan administasi pembukuan



Gambar 3 Inovasi berupa cara penyajian, aneka varian rasa dan warna getuk lindri yang direncanakan akan diberikan pada Mitra 1 dan Mitra 2

Metode Yang Ditawarkan

Dari kondisi mitra yang telah dipaparkan diatas, tentunya pemecahan permasalahan yang dihadapi perlu upaya untuk menyelesaikannya. Untuk itu solusi yang ditawarkan terhadap pemecahan masalah yang ditawarkan oleh tim pengusul IbM adalah melalui pengadaan alat teknologi tepat guna.

Tabel 3 Solusi yang Ditawarkan dan Metode Pelaksanaan

| No | Aspek yang diselesaikan | Permasalahan di Kedua Mitra | Solusi yang di Tawarkan | Metode Pelaksanaan |
|----|--------------------------|---|--|--|
| 1 | Proses dan Alat produksi | Proses produksi masih menggunakan alat sederhana, melumatkan dengan tangan Mesin yang digunakan untuk mencetak getuk lindri masih menggunakan gilingan daging manual | Dibuatkan mesin penggiling singkong rebus dari stainless steel dengan motor penggerak sehingga ada peningkatan produksi sebesar 4 kali lipat | Pelatihan dan pendampingan Menggunakan mesin penggiling singkong dengan penggerak motor berbahan stainless steel untuk masing-masing mitra |
| 3 | Mutu | - Peralatan yang digunakan kebersihannya perlu ditingkatkan - Penggiling singkong masih menggunakan ulekan yang dibungkus plastik mika - Mesin giling baja yang biasa digunakan untuk menggiling daging dan manual (digerakkan dengan tangan) | - Sebelum digunakan alat harus dilihat kebersihannya - Pelatihan & pendampingan tentang mutu produk Getuk Lindri | Pengadaan peralatan yang higienis untuk makanan - Pelatihan dan Pendampingan |
| 4 | Penyajian | - Penyajian produk dagangan di nampan kayu yang kurang bersih - Penyajian dalam wadah plastik - Belum pernah melakukan inovasi produk dan promosi. - Kemasan dibungkus | - Disiapkan rombongan agar proses penjualan lebih bersih dan menarik pelanggan. - Disajikan dalam wadah plastik yang bersih - Perlu upaya inovasi produk dan promosi melalui penyebaran brosur dengan target pasar instansi pemerintah/swasta - Penyajian dalam wadah plastik mika yang | - Pengadaan 1 buah rombongan untuk masing masing mitra dibelikan wadah plastik yang baru Ada desain brosur yang menarik Pengemasan dengan plastik mika dan diberi label pada kemasan produk |
| 5 | SDM dan Inovasi | - Pengetahuan tentang penyajian makanan yang menarik, bersih dan sehat masih minim. | - Perlu pelatihan / magang tentang bagaimana melakukan proses produksi dan penyajian yang sehat dan mengetahui produk yang | - Pelatihan membuat dan menyajikan Getuk Lindri yang menarik dan sehat |

Pemberdayaan Usaha Mikro Getuk Lindri di Desa Cagak Agung Kecamatan Cerme

| | | | | |
|---|-------------------------|---|---|--|
| | | - Belum ada inovasi produk | menarik pelanggan | - Magang ke tempat industri sejenis dan pendampingan |
| 6 | Administrasi | Tidak pernah membuat Laporan keuangannya, Perencanaan usaha lebih banyak didasarkan intuisi bukan data keuangan aktivitas riil bisnisnya. | Perlu pelatihan sederhana tentang pencatatan keuangan serta pendampingan dalam pengelolaan keuangan | Pelatihan dan Pendampingan |
| 7 | Monitoring dan Evaluasi | Masih kurang baik dalam merawat alat dan perlengkapan yang digunakan | Pendampingan bagaimana merawat alat dan perlengkapan | Monitoring dan Evaluasi |

Prosedur Kerja

Prosedur Kerja Iptek bagi Masyarakat Getuk Lindri dijabarkan dalam gambar berikut





Gambar 4 Prosedur Kerja

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas program IbM Usaha Mikro Getuk Lindri ini secara garis besar dibedakan menjadi 3 (tiga) tahap besar yaitu tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan dan Tahap Evaluasi.

Kegiatan – kegiatan dalam tahap pra-pelaksanaan adalah kegiatan yang dilakukan sebelum dilaksanakannya kegiatan utama dari program IbM ini, yaitu koordinasi antara tim pengusul dengan mitra untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dan solusi yang akan digunakan.

Tahap Persiapan

Sebelum dilaksanakannya kegiatan utama berupa pelatihan dan pendampingan, pembuatan mesin giling singkong, dan pengadaan perlengkapan produksi yang higienis.

Selain itu juga dilakukan kegiatan-kegiatan lainnya yang bersifat kekeluargaan yang mendukung kegiatan utama, salah satunya yaitu beranjangsana ke masing masing mitra untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi.

Koordinasi dengan pihak luar dilakukan dalam rangka untuk mengetahui rentang waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pembuatan mesin giling singkong dan pelatihan yang akan dilakukan.

Tim pelaksana yang dipimpin langsung oleh Fitra Mardiana, SE.,MM. diterima oleh ibu Muna di tempat berjualan yaitu di pasar Cerme pada tanggal 4 Juni 2016. Pada kesempatan tersebut Mbah Munah menyampaikan ucapan terima kasih karena masih ada yang peduli dengan menu makanan tradisional dan beliau berharap agar program ini bisa berjalan dengan lancar.



Gambar 5 : Ketua Tim Pelaksana IbM Usaha Mikro Getuk Lindri Fitra Mardiana, SE.,MM didampingi anggota Tim Rodhiah, SE.,MM dan Alfi Nugroho ST.,MT di stan dagangan mitra.

Setelah melakukan silaturahmi dengan ibu Munah dilanjutkan silaturahmi ke Ibu Suni dan juga diterima oleh yang bersangkutan di pasar cerme. Kebetulan pada

saat melakukan kunjungan di pasar cerme pada hari sabtu, 4 Juni 2016 keadaan pasar sangat ramai sekali. Tim menanyakan kepada ibu Suni, ternyata tiap hari Sabtu dan Minggu pembeli sangat ramai sekali, hal ini membuat ibu Suni kewalahan untuk memenuhi keinginan pembeli.

Tahap Pelaksanaan.

Pembuatan 2 (dua) mesin giling singkong untuk Mitra 1 dan Mitra 2 merupakan bagian dari Pelaksanaan IbM Usaha Mikro Getuk Lindri. Tahap pembuatan mesin ini mengalami beberapa kendala yang harus Tim IbM selesaikan.

- a. Daya Listrik di rumah masing masing mitra hanya 450 Watt
- b. Kemampuan SDM dalam menjalankan mesin giling
- c. Mesin harus dibuatkan tempat agar tidak terjadi kecelakaan kerja



Gambar 7 Penggiling singkong lama milik Mitra 1 & 2

Pemberdayaan Usaha Mikro Getuk Lindri di Desa Cagak Agung Kecamatan Cerme



Gambar 8 : Mesin Baru menggunakan Teknologi Tepat Guna

Melakukan pelatihan dan pendampingan

Tim IbM Usaha Mikro Getuk Lindri melakukan pelatihan dan pendampingan untuk mitra. Pelatihan dilakukan dengan memberikan cara mengoperasikan mesin penggiling singkong sampai dengan getuk lindri siap untuk disajikan.



Gambar 9 Mitra telah menggunakan mesin bantuan dari IbM Usaha Mikro Getuk Lindri

Tahap berikutnya yaitu dengan memberikan pendampingan tentang cara membuat kemasan yang menarik.



Gambar 10 Getuk Lindri Kemasan baru dan diversifikasi produk (Getuk Lindri, Srawut dan gempo)

KESIMPULAN

Dampak Usaha Mikro Getuk Lindri

| No | Bentuk Luaran | Indikator Luaran | Hasil pencapaian |
|-----------|--|--|--|
| 1 | Alat yang digunakan sudah bersih | 1. Mitra sudah menggunakan alat yang bersih untuk proses pembuatan getuk lindri | Alat yang digunakan Mitra sudah bersih |
| 2 | Jumlah penjualan getuk lindri meningkat | 1. Mitra dapat menggunakan alat teknologi tepat guna 2. Mitra dapat melakukan perbaikan, jika ada kendala pada alat teknologi tepat guna yang rusak | Jumlah penjualan getuk lindri meningkat |
| 3 | Mitra sudah dapat menyajikan kudapan dengan tampilan lebih menarik | 1. Mitra dapat menyajikan dagangan dengan menarik 2. Mitra dapat menyajikan menu kudapan dengan variasi yang menarik | Dagangan mitra dalam kemasan menarik |
| 5 | Adanya pembukuan sederhana catatan keuangan | 1 Mitra dapat membuat pembukuan sederhana 2. Ada catatan keuangan | ada pembukuan sederhana dan catatan keuangan |

DAFTAR PUSTAKA

Isi Kandungan Gizi Getuk Singkong - Komposisi Nutrisi Bahan Makanan, <http://www.organisasi.org/1970/01/isi-kandungan-gizi-getuk-singkong-komposisi-nutrisi-bahan-makanan.html>, diakses tanggal 4 April 2015